

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil uji dan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dihasilkan suatu sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan beasiswa yang dapat membantu bagian kemahasiswaan STKIP PGRI Nganjuk dalam melakukan proses penyeleksian beasiswa PPA dan BBM.
2. Metode TOPSIS dapat diimplementasikan untuk mendukung keputusan calon penerima beasiswa, dalam bentuk aplikasi dekstop C#. Langkah-langkah utama yang diterapkan dalam aplikasi adalah :
 - a. Penentuan nilai bobot tiap kriteria sesuai dengan rekomendasi dari Ketua dan Pembantu Ketua I STKIP PGRI Nganjuk.
 - b. Penentuan keputusan dengan metode TOPSIS yang memiliki enam tahapan yaitu normalisasi data, menghitung normalisasi terbobot, menentukan solusi ideal positif dan negatif, mencari jarak solusi ideal positif dan negatif, menentukan kedekatan alternatif dan peperingkatan alternatif.
3. Pada hasil pengujian perbandingan hasil, didapatkan perbandingan hasil dari sistem terhadap hasil keputusan konvensional sebesar 73,3% untuk beasiswa PPA dan 50% untuk beasiswa BBM pada periode 2010 dan 40% untuk beasiswa PPA dan 45,45% untuk beasiswa BBM pada periode 2011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil metode TOPSIS dan hasil konvensional memiliki hasil persamaan yang rendah, Hal ini disebabkan karena keputusan konvensional lebih bersifat subjektif yang lebih mengacu pada kriteria IPK dan penghasilan dalam mengambil keputusan, sedangkan keputusan dari TOPSIS mengacu pada semua kriteria.
4. Pada hasil pengujian sensitivitas pada masing-masing kriteria, didapatkan Kriteria IPK dan penghasilan orang tua sangat sensitivitas terhadap hasil keputusan, kriteria tanggungan orang tua dan jumlah SKA sensitivitas

terhadap hasil keputusan, karena banyaknya perubahan peringkat yang signifikan sehingga menyebabkan hasil keputusan berubah. Kriteria semester kurang sensitivitas terhadap hasil keputusan, karena tidak terlalu banyak mengubah hasil peringkat yang signifikan sehingga tidak terlalu menyebabkan perubahan hasil keputusan.

5. Pada hasil uji user acceptance, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat diterima dan dapat memenuhi kebutuhan dengan baik.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu :

1. Dalam menentukan nilai bobot, metode TOPSIS dapat digabungkan dengan metode-metode MADM lain seperti AHP, ANP, SAW, dan ELECTRE agar mendapatkan bobot yang tepat.
2. Dari hasil pendukung keputusan ini diharapkan dapat disempurnakan menjadi sistem yang lebih fungsional dan lebih luas penggunaannya.